**PARTISIPASI SISWA PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PENDALAMAN AGAMA ISLAM SEBAGAI UPAYA MENGANTISIPASI DEKADENSI MORAL**

**Undang Burhanudin**

Dosen Jurusan PAI UIN SGD Bandung

Jl. A.H. Nasution No. 105, Bandung Jawa Barat

Email[: undangburhanudin@yahoo.com](mailto:undangburhanudin@yahoo.com)

**ABSTRAK**

Dekadensi merupakan isu yang selalu menjadi sorotan publik terlebih

yang terjadi pada anak SMA. Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai upaya terhadap dekadensi moral melalui pengembangan ekstra kurikuler pendalaman pendidikan agama Islam yang dilakukan di SMAN 1 Cimalaka. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan teknik analisis korelasional. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah: observasi, wawancara, studi pustaka, dan angket. Penyebaran angket ditujukan kepada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler PAI yaitu 32 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa realitas partisipasi siswa pada kegiatan ekstrakurikuler PAI berkualifikasi tinggi yaitu sebesar 3,88 yang berada pada interval 3,40–4,19 dan realitas upaya siswa mengantisipasi dekadensi moral berkualifikasi tinggi yaitu sebesar 3,93 yang berada pada interval 3,40–4,19. Korelasi antara partisipasi siswa pada kegiatan ekstrakurikuler PAI dengan upaya siswa mengantisipasi dekadensi moral positif dan cukup signifikan yang ditunjukkan dengan angka koefisien 0,57 yang berada pada rentang 0,40–0,599. Signifikansi koefisien korelasi diperoleh t hitung (3,81) > t tabel (1,697). Jadi, kontribusi partisipasi siswa pada kegiatan ekstrakurikuler PAI terhadap upaya siswa mengantisipasi dekadensi moral adalah sebesar 32,49%, sementara 67,51% merupakan kontribusi dari faktor lain. Implikasi dari simpulan tersebut adalah untuk meningkatkan upaya siswa mengantisipasi dekadensi moral dapat dilakukan melalui peningkatan partisipasi siswa pada kegiatan ekstrakurikuler PAI.

Kata kunci: Ekstra kurikuler, Dekadensi moral

**PENDAHULUAN**

Kemerosotan moral yang dialami oleh bangsa kita dewasa ini

semakin terasa berat. Kebanyakan siswa semakin tidak perduli terhadap persoalan-persoalan moral, mereka seringkali terjerumus kepada hal-hal yang bersifat instan (langsung), sehingga mereka berani melanggar norma sosial yang sudah disepakati bersama. Masa-masa pelajar adalah masa dimana mereka menginjak masa awal remaja dengan kondisi kejiwaan yang masih labil dan transisi (peralihan). Pada akhirnya kondisi tersebut menyebabkan ketidakseimbangan jiwa mereka sebagai siswa, sehingga mereka bersikap aneh dan masa ini disebut sebagai masa pencarian jati diri.

Siswa SMA termasuk ke dalam masa remaja. Menurut Bigot, Kohnstam dan Palland yang dikutip oleh Sunarto dan B. Agung (2008: 57) bahwa masa *pubertas* berada dalam usia antara 15-18 tahun dan masa *adolescence* dalam usia 18-21 tahun, sedangkan menurut Elyzabeth B. Hurlock yang dikutip oleh A. Hasan Gaos dan Wildan Baihaqi (2009: 239) masa awal adolesen bagi perempuan berlangsung antara usia 13-17 tahun dan bagi laki-laki berlangsung antara usia 14-17 tahun sedangkan masa akhirnya sama-sama berlangsung antara 17-18 tahun. Remaja ialah rentang masa antara usia anak-anak dan dewasa, saat seseorang mengembara mencari sebuah identitas diri. Menurut Elyzabeth B. Hurlock (1980: 218) mengatakan bahwa para remaja memiliki minat yang tinggi terhadap hal-hal yang bersifat rekreatif seperti permainan dan olahraga, bersantai, bepergian, menyalurkan hobi, berdansa, membaca, menonton TV atau pergi ke bioskop, mendengarkan radio dan kaset, serta melamun.

Seringkali siswa terombang-ambing dalam identitas yang tidak jelas. Kebanyakan dari mereka bingung menghadapi kehidupan karena secara bersamaan mereka langsung dihadapkan pada kenyataan budaya yang semakin terpuruk. *Westernisasi* budaya menjerumuskan siswa pada pola hidup *matrealis-hedonis* dan menjauhkan mereka dari nilai-nilai keagamaan, sehingga wilayah pergaulan menjadi penyebab siswa terjerumus ke dalam sisi gelap kehidupan yaitu menjadi perokok, tukang nongkrong, berpoya- poya, suka berkelahi/tawuran, hingga ujung-ujungnya menjadi sampah masyarakat.

Menurut pendapat Charlotte Buhler yang dikutip oleh Elyzabeth B. Hurlock (1980: 185) menyatakan bahwa siswa yang sedang dalam masa puber disebut sebagai fase negatif. Istilah fase menunjukkan periode yang berlangsung singkat, sedangkan negatif berarti individu mengambil sikap anti terhadap kehidupan atau kelihatannya kehilangan sifat-sifat baik yang sebelumnya sudah berkembang. Sikap dan perilaku negatif adalah ciri dari

bagian awal masa puber, dan yang terburuk dari fase negatif akan berakhir jika individu secara seksual sudah menjadi matang.

Terlepas dari segi negatif dan positifnya, kondisi atau karakteristik siswa juga mempengaruhi sikap dan perilaku mereka. Hal in dikarenakan banyaknya permasalahan yang harus dihadapi oleh siswa, maka yang terpenting adalah bagaimana membantu mereka dalam mengatasi permasalahan yang dihadapinya dengan memanfaatkan potensi yang dimilikinya serta membantu mereka dalam menyalurkan aspirasinya pada kegiatan yang positif. Untuk itu upaya bimbingan dan pembinaan siswa perlu ditingkatkan terutama pembinaan terhadap mental dan akhlak yang akan mewarnai segala perilaku mereka, sebagaimana sabda Rasulullah SAW yaitu:

ْْنننيَعَ ْللْ اْ

نننصَ

ْللْ اْْ نننسرْْ نننكَيْلَْ ْ:َْْ نننَقْْننننعَ ْْللاَْْ نننضرَْْ نننعَ لاْْ نننبْْ نننمعَ ْْ نننبْللْ اْْ نننبعَ ْْ نننعَ وَ

ْ ر نننخبلاْهاور(ْ نننًقَلاخَأْْ كننننسَ حْ َاْْ كر نننَيخْْ نننمْْ إْ:ْ نننقَنيَْْ نننكَوَْ

نننشً حِّ فَنَتمَْْلوَْ نننشً ح َفْ.َْ نننسَ وَ

ْ ْ)

سمو

Artinya: “Abdullah bin Amru bin Al-Ash r.a. berkata: Rasulullah SAW. Bukan seorang yang keji mulut dan kelakuan. Bahkan Nabi SAW. Bersabda: “Sebaik-baiknya kamu adalah yang terbaik budi pekertinya”. (HR. Bukhari Muslim).

Hadits di atas menjelaskan bahwa budi pekerti (akhlak) menjadi penentu terhadap baik buruknya perilaku seseorang. Jadi, jelaslah bahwa upaya pembinaan mental dan akhlak bagi siswa harus diadakan dan dikembangkan. Di dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor

55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Bab II Pasal 3 Ayat (1) ditegaskan bahwa sistem satuan pendidikan pada semua jalur, jenjang dan jenis pendidikan wajib menyelenggarakan pendidikan agama (Undang-Undang Sisdiknas, 2009: 147). Sebagai realisasi dari upaya bimbingan dan pembinaan siswa, maka SMAN 1 Cimalaka menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler Pendalaman Agama Islam (PAI). Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan di luar struktur program dilaksanakan di luar jam pelajaran biasa agar memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan siswa (B. Suryosubroto,

2009: 287). Pendalaman Agama Islam disini adalah suatu usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam (Muhaimin, 2001: 75). Berdasarkan studi pendahuluan dari pembina ekstrakurikuler PAI Drs. Dindin Saefudin, secara

material kegiatan ekstrakurikuler Pendalaman Agama Islam (PAI) diarahkan antara lain pada Keimanan, Ibadah, Al Qur’an, Akhlak.

Berdasarkan studi pendahuluan menurut Jajang N. Yusuf (Ketua Umum Ekstrakurikuler PAI), meskipun hanya beranggotakan sedikit, para anggota yang mengikuti ekstrakurikuler PAI mengaku sangat senang karena disamping mendapat banyak teman, bisa *sharing* masalah pribadi yang sedang dihadapi*,* membicarakan permasalahan keagaamaan bahkan pelajaran PAI di sekolah serta pengetahuan keagamaan mereka semakin bertambah sehingga setidaknya mereka bisa lebih tahu mana yang benar dan yang salah menurut Islam. Tetapi tetap saja tidak ada manusia yang sempurna, tak ada gading yang tak retak karena pada kenyataannya masih ada siswa yang kurang memperhatikan standar yang muncul dari agama dan lingkungan sosial. Hal ini beranjak dari sifat manusia yang mudah sekali terpengaruh baik oleh lingkungan, teman sebaya, zaman, teknologi, bahkan dari dirinya sendiri mengingat remaja adalah masa periode penting, peralihan (transisi), perubahan, usia bermasalah, mencari identitas, usia yang menimbulkan kehawatiran dan ketakutan, masa yang tidak realistis, dan ambang masa dewasa (A. Hasan Gaos dan Wildan Baihaqi, 2009: 240).

Beranjak dari fenomena di atas, penulis merasa tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang kegiatan siswa yang dituangkan dalam penelitian yang berjudul: Partisipasi Siswa Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Pendalaman Agama Islam Sebagai Upaya Mengantisipasi Dekadensi Moral. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstra kurikuler pendalaman agama Islam sebagai antisipasi dekadensi moral. Penelitian ini deilkaukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif jenis korelasi.

**PEMBAHASAN**

Untuk mengetahui realitas partisipasi siswa pada kegiatan

ekstrakurikuler Pendalaman Agama Islam (PAI) (variabel X) penulis menggunakan teknik analisis deskriptif, dengan alat pengumpulan data berupa angket. Angket tentang variabel X ini berjumlah 30 item pernyataan. Pernyataan ini meliputi indikator yaitu keterlibatan anggota dalam segala kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi; kemauan anggota untuk berinisiatif dan berkreasi dalam kegiatan yang dilancarkan oleh organisasi; kesadaran sebagai anggota kelompok organisasi; tidak terpaksa mengikuti kegiatan; dan rasa memiliki terhadap kelompok organisasi.

Adapun untuk keperluan analisisnya, setiap alternatif jawaban diberi skor tertentu yaitu untuk pernyataan positif tiap *option* memiliki masing- masing nilai yaitu *option* a = 5, b = 4, c = 3, d = 2, e = 1, sedangkan untuk

pernyataan negatif setiap *option* memiliki nilai yang dibalik yaitu *option* a =

1, b = 2, c = 3. D = 4, e = 5. Apabila diinterpretasikan ke dalam skor kategori likert skala 5 adalah sebagai berikut:

1,00 – 1,79 : Sangat rendah

1,80 – 2,59 : Rendah

2,60 – 3,39 : Sedang

3,40 – 4,19 : Tinggi

4,20 – 5,00 : Sangat tinggi

Mengenai analisis realitas masing-masing perindikator tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

a. Keterlibatan anggota dalam segala kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi

Untuk mendalami indikator ini, penulis mengajukan 6 item pernyataan, yaitu no 1 sampai 6. Item no 1 diarahkan pada pernyataan: Keterlibatan anggota dalam segala kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi adalah dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sampai selesai sesuai waktunya. Dari 32 responden diketahui 12 orang siswa memilih a, 15 orang siswa memilih b, dan 5 orang siswa memilih c. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah (12x5) + (15x4) + (5x3) : 32 = 4,22. Nilai tersebut termasuk kualifikasi sangat baik karena terdapat pada rentang 4,20 – 5,00.

Item no 2 diarahkan pada pernyataan: Keterlibatan anggota dalam segala kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi adalah dengan melibatkan diri dalam segala kegiatan ekstrakurikuler PAI minimalnya sebagai peserta kegiatan. Dari 32 responden diketahui 14 orang siswa memilih a, 13 orang siswa memilih b, dan 5 orang siswa memilih c. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah (14x5) + (13x4) + (5x3) : 32 = 4,28. Nilai tersebut termasuk kualifikasi sangat baik karena terdapat pada rentang 4,20 – 5,00.

Item no 3 diarahkan pada pernyataan: Keterlibatan anggota dalam segala kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi adalah dengan melibatkan diri sebagai petugas/pembawa acara dalam organisasi PAI. Dari 32 responden diketahui 4 orang siswa memilih a, 17 orang siswa memilih b, 10 orang siswa memilih c, dan 1 orang siswa memilih d. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah (4x5) + (17x4) + (10x3) + (1x2) : 32 = 3,75. Nilai tersebut termasuk kualifikasi baik karena terdapat pada rentang 3,40 – 4,19.

Item no 4 diarahkan pada pernyataan: Keterlibatan anggota dalam segala kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi adalah dengan melibatkan

diri menjadi qori’/saritilawah pada saat kegiatan ekstrakurikuler PAI. Dari 32 responden diketahui 10 orang siswa memilih a, 16 orang siswa memilih b, dan 6 orang siswa memilih c. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah (10x5) + (16x4) + (6x3) : 32 = 4,13. Nilai tersebut termasuk kualifikasi baik karena terdapat pada rentang 3,40 – 4,19.

Item no 5 diarahkan pada pernyataan: Keterlibatan anggota dalam segala kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi adalah dengan melibatkan diri menjadi pemimpin shalawat/pemimpin do’a pada saat kegiatan ekstrakurikuler PAI. Dari 32 responden diketahui 8 orang siswa memilih a,

20 orang siswa memilih b, dan 4 orang siswa memilih c. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah (8x5) + (20x4) + (4x3) : 32 = 4,13. Nilai tersebut termasuk kualifikasi baik karena terdapat pada rentang 3,40 – 4,19.

Item no 6 diarahkan pada pernyataan: Keterlibatan anggota dalam segala kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi adalah dengan melibatkan diri dengan menggantikan pengisi materi yang berhalangan hadir. Dari 32 responden diketahui 14 orang siswa memilih b, 15 orang siswa memilih c, 1 orang siswa memilih d, dan 2 orang siswa memilih e. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah (14x4) + (15x3) + (1x2) + (2x1) : 32 = 3,28. Nilai tersebut termasuk kualifikasi sedang karena terdapat pada rentang 2,60 – 3,39.

Dari 6 pernyataan di atas, jika dihitung secara keseluruhan diperoleh angka rata-rata: (4,22 + 4,28 + 3,75 + 4,13 + 4,13 + 3,28) : 6 = 3,97. Angka tersebut menunjukkan kualifikasi tinggi, karena berada pada rentang 3,40 –

4,19. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa partisipasi siswa pada kegiatan ekstrakurikuler Pendalaman Agama Islam (PAI) adalah tinggi.

b. Kemauan anggota untuk berinisiatif dan berkreasi dalam kegiatan yang dilancarkan oleh organisasi

Pada sub indikator ini diajukan 6 item pernyataan, yaitu no 7 sampai

12. Item no 7 diarahkan pada pernyataan: Kemauan anggota untuk berinisiatif dan berkreasi dalam kegiatan yang dilancarkan oleh organisasi adalah dengan perlu adanya waktu tambahan pada kegiatan ekstrakurikuler PAI. Dari 32 responden diketahui 4 orang siswa memilih a, 12 orang siswa memilih b, 15 orang siswa memilih c, dan 1 orang siswa memilih d. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah (4x5) + (12x4) + (15x3) + (1x2) : 32 = 3,59. Nilai tersebut termasuk kualifikasi baik karena terdapat pada rentang 3,40 –

4,19.

Item no 8 diarahkan pada pernyataan: Kemauan anggota untuk berinisiatif dan berkreasi dalam kegiatan yang dilancarkan oleh organisasi adalah dengan berusaha mempelajari dan memahami materi yang sulit difahami. Dari 32 responden diketahui 12 orang siswa memilih a, 15 orang siswa memilih b, 3 orang siswa memilih c, dan 2 orang siswa memilih d.

Nilai rata-rata yang diperoleh adalah (12x5) + (15x4) + (3x3) + (2x2) : 32 =

4,16. Nilai tersebut termasuk kualifikasi baik karena terdapat pada rentang

3,40 – 4,19.

Item no 9 diarahkan pada pernyataan: Kemauan anggota untuk berinisiatif dan berkreasi dalam kegiatan yang dilancarkan oleh organisasi adalah dengan adanya pernyataan bahwa kegiatan ekstrakurikuler PAI sangat penting untuk diikuti oleh siswa terutama muslim. Dari 32 responden diketahui 12 orang siswa memilih a, 15 orang siswa memilih b, dan 5 orang siswa memilih c. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah (12x5) + (15x4) + (5x3) : 32 = 4,22. Nilai tersebut termasuk kualifikasi sangat baik karena terdapat pada rentang 4,20 – 5,00.

Item no 10 diarahkan pada pernyataan: Kemauan anggota untuk berinisiatif dan berkreasi dalam kegiatan yang dilancarkan oleh organisasi adalah dengan adanya pernyataan perlu materi tauhid, al-qur’an, akidah akhlak, dan fiqh pada kegiatan ekstrakurikuler PAI. Dari 32 responden diketahui 10 orang siswa memilih a, 13 orang siswa memilih b, 8 orang siswa memilih c, dan 1 orang siswa memilih d. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah (10x5) + (13x4) + (8x3) + (1x2) : 32 = 4,00. Nilai tersebut termasuk kualifikasi baik karena terdapat pada rentang 3,40 – 4,19.

Item no 11 diarahkan pada pernyataan: Kemauan anggota untuk berinisiatif dan berkreasi dalam kegiatan yang dilancarkan oleh organisasi adalah dengan adanya pernyataan perlu perubahan metode, penambahan jenis materi dan pembicara yang sesuai dengan kebutuhan. Dari 32 responden diketahui 15 orang siswa memilih a, 13 orang siswa memilih b, 3 orang siswa memilih c, dan 1 orang siswa memilih d. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah (15x5) + (13x4) + (3x3) + (1x2) : 32 = 4,31. Nilai tersebut termasuk kualifikasi sangat baik karena terdapat pada rentang 4,20 – 5,00.

Item no 12 diarahkan pada pernyataan: Kemauan anggota untuk berinisiatif dan berkreasi dalam kegiatan yang dilancarkan oleh organisasi adalah dengan adanya pernyataan bahwa memerlukan pengisi materi yang menguasai materi, pandai bicara, dan humoris agar tidak membosankan. Dari

32 responden diketahui 14 orang siswa memilih a, 15 orang siswa memilih b, dan 3 orang siswa memilih c. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah (14x5) + (15x4) + (3x3) : 32 = 4,34. Nilai tersebut termasuk kualifikasi sangat baik karena terdapat pada rentang 4,20 – 5,00.

Dari 6 pernyataan di atas, jika dihitung secara keseluruhan diperoleh angka rata-rata: (3,59 + 4,16 + 4,22 + 4,00 + 4,31 + 4,34) : 6 = 4,10. Angka tersebut menunjukkan kualifikasi tinggi, karena berada pada rentang 3,40 –

4,19. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa partisipasi siswa pada kegiatan ekstrakurikuler Pendalaman Agama Islam (PAI) adalah tinggi.

c. Kesadaran sebagai anggota kelompok organisasi

Pada sub indikator ini diajukan 6 item pernyataan, yaitu no 13 sampai

18. Item no 13 diarahkan pada pernyataan: Kesadaran sebagai anggota kelompok organisasi adalah dengan menyetujui adanya kegiatan ekstrakurikuler PAI yang disediakan pihak sekolah. Dari 32 responden diketahui 8 orang siswa memilih a, 18 orang siswa memilih b, 5 orang siswa memilih c, dan 1 orang siswa memilih d. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah (8x5) + (18x4) + (5x3) + (1x2) : 32 = 4,03. Nilai tersebut termasuk kualifikasi baik karena terdapat pada rentang 3,40 – 4,19.

Item no 14 diarahkan pada pernyataan: Kesadaran sebagai anggota kelompok organisasi adalah dengan menyetujui kesadaran sebagai anggota kelompok organisasi itu sangat diperlukan. Dari 32 responden diketahui 9 orang siswa memilih a, 22 orang siswa memilih b, dan 1 orang siswa memilih c. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah (9x5) + (22x4) + (1x3) : 32

= 4,24. Nilai tersebut termasuk kualifikasi sangat baik, karena terdapat pada rentang 4,20 – 5,00.

Item no 15 diarahkan pada pernyataan: Kesadaran sebagai anggota kelompok organisasi adalah dengan menyimak penyampaian materi pada saat kegiatan ekstrakurikuler PAI berlangsung dari awal sampai selesai. Dari

32 responden diketahui 6 orang siswa memilih a, 16 orang siswa memilih b,

9 orang siswa memilih c, dan 1 orang siswa memilih d. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah (6x5) + (16x4) + (9x3) + (1x2) : 32 = 3,84. Nilai tersebut termasuk kualifikasi baik karena terdapat pada rentang 3,40 – 4,19.

Item no 16 diarahkan pada pernyataan: Kesadaran sebagai anggota kelompok organisasi adalah dengan tetap mengikuti kegiatan ekstrakurikuler PAI meskipun terlambat. Dari 32 responden diketahui 5 orang siswa memilih a, 23 orang siswa memilih b, dan 4 orang siswa memilih c. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah (5x5) + (23x4) + (4x3) : 32 = 4,03. Nilai tersebut termasuk kualifikasi baik karena terdapat pada rentang 3,40 – 4,19.

Item no 17 diarahkan pada pernyataan: Kesadaran sebagai anggota kelompok organisasi adalah dengan mengamalkan materi yang diperoleh dari kegiatan ekstrakurikuler PAI dalam kehidupan sehari-hari. Dari 32 responden diketahui 1 orang siswa memilih a, 4 orang siswa memilih b, 8 orang siswa memilih c, 13 orang siswa memilih d, dan 6 orang siswa memilih e. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah (1x5) + (4x4) + (8x3) + (13x2) +(6x1) : 32 = 2,41. Nilai tersebut termasuk kualifikasi rendah karena terdapat pada rentang 1,80 – 2,59.

Item no 18 diarahkan pada pernyataan: Kesadaran sebagai anggota kelompok organisasi adalah dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler PAI hanya untuk mengisi kekosongan waktu. Dari 32 responden diketahui 2

orang siswa memilih b, 8 orang siswa memilih c, 11 orang siswa memilih d, dan 11 orang siswa memilih e. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah (2x2) + (8x3) + (11x4) + (11x5) : 32 = 4,09. Nilai tersebut termasuk kualifikasi baik karena terdapat pada rentang 3,40 – 4,19.

Dari 6 pernyataan di atas, jika dihitung secara keseluruhan diperoleh angka rata-rata: (4,03 + 4,24 + 3,84 + 4,03 + 2,41 +4,09) : 6 = 3,77. Angka tersebut menunjukkan kualifikasi tinggi, karena berada pada rentang 3,40 –

4,19. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa partisipasi siswa pada kegiatan ekstrakurikuler Pendalaman Agama Islam (PAI) adalah tinggi.

d. Tidak terpaksa mengikuti kegiatan

Pada sub indikator ini diajukan 6 item pernyataan, yaitu no 19 sampai

24. Item no 19 diarahkan pada pernyataan: Tidak terpaksa mengikuti kegiatan adalah dengan adanya pernyataan merasa terbebani mengikuti kegiatan ekstrakurikuler PAI. Dari 32 responden diketahui 6 orang siswa memilih a, 6 orang siswa memilih b, 6 orang siswa memilih c, 10 orang siswa memilih d, dan 4 orang siswa memilih e. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah (6x1) + (6x2) + (6x3) + (10x4) + (4x5) : 32 = 3,00. Nilai tersebut termasuk kualifikasi sedang karena terdapat pada rentang 2,60 – 3,39.

Item no 20 diarahkan pada pernyataan: Tidak terpaksa mengikuti kegiatan adalah dengan tidak terpaksa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler PAI. Dari 32 responden diketahui 12 orang siswa memilih a, 11 orang siswa memilih b, 8 orang siswa memilih c, dan 1 orang siswa memilih d. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah (12x5) + (11x4) + (8x3) + (1x2) : 32 = 4,06. Nilai tersebut termasuk kualifikasi baik karena terdapat pada rentang 3,40 –

4,19.

Item no 21 diarahkan pada pernyataan: Tidak terpaksa mengikuti kegiatan adalah dengan bertujuan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler PAI adalah untuk mendekatkan diri dan memperkuat iman kepada Allah SWT. Dari 32 responden diketahui 8 orang siswa memilih a, 9 orang siswa memilih b, 6 orang siswa memilih c, dan 9 orang siswa memilih d. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah (8x5) + (9x4) + (6x3) + (9x2) : 32 = 3,50. Nilai tersebut termasuk kualifikasi baik karena terdapat pada rentang 3,40 – 4,19.

Item no 22 diarahkan pada pernyataan: Tidak terpaksa mengikuti kegiatan adalah dengan bertujuan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler PAI untuk mendapatkan nilai PAI yang bagus. Dari 32 responden diketahui 2 orang siswa memilih b, 1 orang siswa memilih c, 22 orang siswa memilih d, dan 7 orang siswa memilih e. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah (2x2) + (1x3) + (22x4) + (7x5) : 32 = 4,06. Nilai tersebut termasuk kualifikasi baik karena terdapat pada rentang 3,40 – 4,19.

Item no 23 diarahkan pada pernyataan: Tidak terpaksa mengikuti kegiatan adalah merasa sangat senang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler PAI. Dari 32 responden diketahui 3 orang siswa memilih a, 15 orang siswa memilih b, 12 orang siswa memilih c, 1 orang siswa memilih d, dan 1 orang siswa memilih e. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah (3x5) + (15x4) + (12x3) + (1x2) +(1x1) : 32 = 3,56. Nilai tersebut termasuk kualifikasi baik karena terdapat pada rentang 3,40 – 4,19.

Item no 24 diarahkan pada pernyataan: Tidak terpaksa mengikuti kegiatan adalah merasa cukup nyaman dengan waktu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Dari 32 responden diketahui 5 orang siswa memilih a, 23 orang siswa memilih b, dan 4 orang siswa memilih c. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah (5x5) + (23x4) + (4x3) : 32 = 4,03. Nilai tersebut termasuk kualifikasi baik karena terdapat pada rentang 3,40 – 4,19.

Dari 6 pernyataan di atas, jika dihitung secara keseluruhan diperoleh angka rata-rata: (3,00 + 4,06 + 3,50 + 4,06 + 3,56 + 4,03) : 6 = 3,70. Angka tersebut menunjukkan kualifikasi tinggi, karena berada pada rentang 3,40 –

4,19. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa partisipasi siswa pada kegiatan ekstrakurikuler Pendalaman Agama Islam (PAI) adalah tinggi.

e. Rasa memiliki terhadap kelompok organisasi

Pada sub indikator ini diajukan 6 item pertanyaan, yaitu no 25 sampai

30. Item no 25 diarahkan pada pernyataan: Rasa memiliki terhadap kelompok organisasi adalah bisa berinteraksi dengan sesama anggota sehingga tidak terpaksa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler PAI. Dari 32 responden diketahui 8 orang siswa memilih a, 22 orang siswa memilih b, dan

2 orang siswa memilih c. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah (8x5) + (22x4) + (2x3) : 32 = 4,14. Nilai tersebut termasuk kualifikasi baik karena terdapat pada rentang 3,40 – 4,19.

Item no 26 diarahkan pada pernyataan: Rasa memiliki terhadap kelompok organisasi adalah dengan adanya pernyataan bahwa organisasi akan maju dan berkembang dengan ditentukan oleh rasa memiliki dari anggotanya masing-masing. Dari 32 responden diketahui 8 orang siswa memilih a, 18 orang siswa memilih b, 3 orang siswa memilih c dan 3 orang siswa memilih d. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah (8x5) + (18x4) + (3x3) + (3x2) : 32 = 3,97. Nilai tersebut termasuk kualifikasi baik karena terdapat pada rentang 3,40 – 4,19.

Item no 27 diarahkan pada pernyataan: Rasa memiliki terhadap kelompok organisasi adalah dengan adanya rasa saling memiliki yang kuat terhadap organisasi. Dari 32 responden diketahui 9 orang siswa memilih b,

12 orang siswa memilih c, 10 orang siswa memilih d, dan 1 orang siswa memilih e. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah (9x4) + (12x3) + (10x2) +

(1x1) : 32 = 2,91. Nilai tersebut termasuk kualifikasi sedang karena terdapat pada rentang 2,60 – 3,39.

Item no 28 diarahkan pada pernyataan: Rasa memiliki terhadap kelompok organisasi adalah dengan tetap mengikuti kegiatan ekstrakurikuler PAI meskipun ada acara keluarga. Dari 32 responden diketahui 10 orang siswa memilih a, 17 orang siswa memilih b, dan 5 orang siswa memilih c. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah (10x5) + (17x4) + (5x3) : 32 = 4,16. Nilai tersebut termasuk kualifikasi baik karena terdapat pada rentang 3,40 –

4,19.

Item no 29 diarahkan pada pernyataan: Rasa memiliki terhadap kelompok organisasi adalah dengan adanya pernyataan bahwa guru PAI, pemateri dari luar dan alumni adalah pemateri yang cocok untuk mengisi materi pada kegiatan ekstrakurikuler PAI. Dari 32 responden diketahui 6 orang siswa memilih a, 21 orang siswa memilih b, 4 orang siswa memilih c, dan 1 orang siswa memilih e. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah (6x5) + (21x4) + (4x3) + (1x1) : 32 = 3,97. Nilai tersebut termasuk kualifikasi baik karena terdapat pada rentang 3,40 – 4,19.

Item no 30 diarahkan pada pernyataan: Rasa memiliki terhadap kelompok organisasi adalah dengan tetap merasa nyaman dengan semua anggota ekstrakurikuler PAI yang lainnya. Dari 32 responden diketahui 10 orang siswa memilih a, 14 orang siswa memilih b, dan 8 orang siswa memilih c. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah (10x5) + (14x4) + (8x3) : 32

= 4,06. Nilai tersebut termasuk kualifikasi baik karena terdapat pada rentang

3,40 – 4,19.

Dari 6 pernyataan di atas, jika dihitung secara keseluruhan diperoleh angka rata-rata: (4,14 + 3,97 + 2,91 + 4,16 + 3,97 +4,06) : 6 = 3,87. Angka tersebut menunjukkan kualifikasi tinggi, karena berada pada rentang 3,40 –

4,19. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa partisipasi siswa pada kegiatan ekstrakurikuler Pendalaman Agama Islam (PAI) adalah tinggi.

1. Analisis Seluruh Variabel X

a. Uji Normalitas

Setelah diadakan perhitungan rata-rata item, perlu dikatakan uji normalitas untuk menentukan normal tidaknya distribusi frekuensi data variabel X. Berdasarkan hasil perhitungan, ternyata diketahui harga chi kuadrat hitung (  2 *hitung* ) sebesar 6,61 dan chi kuadrat tabel (  2 *tabel* ) sebesar

7,815. Hal ini berarti harga <

 2 *tabel*

atau 6,61 < 7,815.

Dengan demikian data variabel X berdistribusi normal. Perhitungan tentang uji normalitas untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran.

b. Kualifikasi Variabel X

Berdasarkan hasil penyebaran 30 item pernyataan yang berupa angket kepada 32 orang siswa SMAN 1 Cimalaka yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pendalaman Agama Islam (PAI) sebagai populasinya, diperoleh rata-rata dari partisipasi siswa pada kegiatan ekstrakurikuler Pendalaman Agama Islam (PAI) sebagai berikut: (3,97 + 4,10 + 3,77 + 3,70

+ 3,87) : 5 = 3,88. Nilai tersebut termasuk ke dalam kualifikasi tinggi, karena berada pada rentang 3,40 – 4,19. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa partisipasi siswa pada kegiatan ekstrakurikuler Pendalaman Agama Islam (PAI) adalah tinggi.

**A. Realitas Upaya Siswa Mengantisipasi Dekadensi Moral**

1. Analisis Deskriptif

Untuk mengetahui realitas upaya mereka dalam mengantisipasi dekadensi moral (variabel Y) penulis menggunakan teknik analisis deskriptif, dengan alat pengumpulan data berupa angket. Angket tentang variabel Y ini berjumlah 30 item pernyataan. Pernyataan ini meliputi 7 indikator yaitu MengEsakan Allah; Melaksanakan shalat lima waktu dalam sehari; Tidak meminum khamar (alkohol atau arak); Tidak melakukan perbuatan yang akan disesali; Mempererat persaudaraan dan tidak berburuk sangka; Melaksanakan amal shaleh; Menghindari diri dari perbuatan ujub, riya, takabur dan hasad.

Adapun untuk keperluan analisisnya, setiap alternatif jawaban diberi skor tertentu yaitu a = 5, b = 4, c = 3, d = 2, e = 1 yang penilaiannya mengacu pada rentang nilai terendah 1 dan nilai tertinggi adalah 5. Apabila diinterpretasikan ke dalam skor kategori likert skala 5 adalah sebagai berikut:

1,00 – 1,79 : Sangat rendah

1,80 – 2,59 : Rendah

2,60 – 3,39 : Sedang

3,40 – 4,19 : Tinggi

4,20 – 5,00 : Sangat tinggi

Mengenai analisis realitas masing-masing perindikator tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

1) MengEsakan Allah

Untuk mendalami indikator ini, penulis mengajukan 4 item pernyataan, yaitu no 1 sampai 4. Item no 1 diarahkan pada pernyataan: MengEsakan Allah dengan mengawali setiap perbuatan dengan niat ikhlas karena Allah. Dari 32 responden diketahui 14 orang siswa memilih a, 17 orang siswa memilih b, dan 1 orang siswa memilih c. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah (14x5) + (17x4) + (1x3) : 32 = 4,41. Nilai tersebut termasuk kualifikasi sangat tinggi karena terdapat pada rentang 4,20 – 5,00.

Item no 2 diarahkan pada pernyataan: MengEsakan Allah dengan melaksanakan pekerjaan dengan bertawakkal kepada Allah. Dari 32 responden diketahui 8 orang siswa memilih a, 23 orang siswa memilih b, dan

1 orang siswa memilih c. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah (8x5) + (23x4) + (1x3) : 32 = 4,22. Nilai tersebut termasuk kualifikasi sangat tinggi karena terdapat pada rentang 4,20 – 5,00.

Item no 3 diarahkan pada pernyataan: MengEsakan Allah dengan lebih mempercayai ramalan peramal daripada kekuasaan Allah SWT. Dari

32 responden diketahui 8 orang siswa memilih d, dan 24 orang siswa memilih e. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah (8x4) + (24x5) : 32 = 4,75. Nilai tersebut termasuk kualifikasi sangat tinggi karena terdapat pada rentang

4,20 – 5,00.

Item no 4 diarahkan pada pernyataan: MengEsakan Allah dengan bersyukur kepada Allah dalam segala hal. Dari 32 responden diketahui 12 orang siswa memilih a, 18 orang siswa memilih b, dan 1 orang siswa memilih c. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah (12x5) + (18x4) + (1x3) : 32

= 4,22. Nilai tersebut termasuk kualifikasi sangat tinggi karena terdapat pada rentang 4,20 – 5,00.

Dari 4 pernyataan di atas, jika dihitung secara keseluruhan diperoleh angka rata-rata: (4,41 + 4,22 + 4,75 + 4,22) : 4 = 4,40. Angka tersebut

menunjukkan kualifikasi sangat tinggi karena terdapat pada rentang 4,20 –

5,00. Dengan demikian dapat diint*erpretasikan* bahwa upaya mereka dalam mengantisipasi dekadensi moral yang berkenaan dengan mengEsakan Allah SWT. Adalah sangat tinggi.

2) Melaksanakan shalat lima waktu dalam sehari

Pada sub indikator ini diajukan 4 item pernyataan, yaitu no 5 sampai

8. Item no 5 diarahkan pada pernyataan: Melaksanakan shalat lima waktu dalam sehari dengan melaksanakan shalat lima waktu dalam sehari semalam. Dari 32 responden diketahui 14 orang siswa memilih a, 9 orang siswa memilih b, dan 9 orang siswa memilih c. Nilai rata-rata yang diperoleh

adalah (14x5) + (9x4) + (9x3) : 32 = 4,16. Nilai tersebut termasuk ke dalam kualifikasi tinggi, karena berada pada rentang 3,40 – 4,19.

Item no 6 diarahkan pada pernyataan: Melaksanakan shalat lima waktu dalam sehari dengan melaksanakan shalat lima waktu dapat mengurangi stressor dan dapat memelihara diri dari hal yang tidak diinginkan. Dari 32 responden diketahui 13 orang siswa memilih a, 13 orang siswa memilih b, dan 6 orang siswa memilih c. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah (13x5) + (13x4) + (6x3) : 32 = 4,22. Nilai tersebut termasuk kualifikasi sangat tinggi karena terdapat pada rentang 4,20 – 5,00.

Item no 7 diarahkan pada pernyataan: Melaksanakan shalat lima

waktu dalam sehari dengan melaksanakan shalat berjama’ah di mesjid. Dari

32 responden diketahui 11 orang siswa memilih a, 7 orang siswa memilih b,

9 orang siswa memilih c, dan 5 orang siswa memilih d. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah (11x5) + (7x4) + (9x3) + (5x2) : 32 = 3,75. Nilai tersebut termasuk ke dalam kualifikasi tinggi, karena berada pada rentang 3,40 –

4,19.

Item no 8 diarahkan pada pernyataan: Melaksanakan shalat lima waktu dalam sehari dengan memanjatkan doa untuk kedua orang tua anda setiap selesai melaksanakan shalat. Dari 32 responden diketahui 11 orang siswa memilih a, 17 orang siswa memilih b, 2 orang siswa memilih c, dan 2 orang siswa memilih d. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah (11x5) + (17x4)

+ (2x3) + (2x2) : 32 = 4,16. Nilai tersebut termasuk ke dalam kualifikasi tinggi, karena berada pada rentang 3,40 – 4,19.

Dari 4 pernyataan di atas, jika dihitung secara keseluruhan diperoleh angka rata-rata: (4,16 + 4,22 + 3,75 + 4,16) : 4 = 4,07. Angka tersebut menunjukkan kualifikasi tinggi, karena berada pada rentang 3,40 – 4,19. Dengan demikian dapat diint*erpretasikan* bahwa upaya mereka dalam mengantisipasi dekadensi moral yang berkenaan dengan melaksanakan shalat lima waktu dalam sehari adalah tinggi.

3) Tidak meminum khamar (alkohol atau arak)

Pada sub indikator ini diajukan 4 item pernyataan, yaitu no 9 sampai

12. Item no 9 diarahkan pada pernyataan: Tidak meminum khamar (alkohol atau arak) dengan berusaha menegur, menasehati, dan membimbing ke jalan yang benar jika ada salah satu keluarga atau teman anda kecanduan alkohol. Dari 32 responden diketahui 7 orang siswa memilih a, 20 orang siswa memilih b, 4 orang siswa memilih c, dan 1 orang siswa memilih d. Nilai rata- rata yang diperoleh adalah (7x5) + (20x4) + (4x3) + (1x2) : 32 = 4,03. Nilai tersebut termasuk ke dalam kualifikasi tinggi, karena berada pada rentang

3,40 – 4,19.

Item no 10 diarahkan pada pernyataan: Tidak meminum khamar

(alkohol atau arak) dengan berusaha menjauhkan diri anda dari khamar. Dari

32 responden diketahui 13 orang siswa memilih a, 14 orang siswa memilih b, dan 5 orang siswa memilih c. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah (13x5) + (14x4) + (5x3) : 32 = 4,25. Nilai tersebut termasuk kualifikasi sangat tinggi karena terdapat pada rentang 4,20 – 5,00.

Item no 11 diarahkan pada pernyataan: Tidak meminum khamar (alkohol atau arak) dengan tidak mengkhawatirkan teman anda yang mabuk- mabukkan. Dari 32 responden diketahui 5 orang siswa memilih a, 4 orang siswa memilih b, 12 orang siswa memilih c, 7 orang siswa memilih d dan 4 orang siswa memilih e. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah (5x5) + (4x4) +

12x3) + (7x2) + (4x1): 32 = 2,97. Nilai tersebut termasuk kualifikasi sedang karena terdapat pada rentang 2,60 – 3,39.

Item no 12 diarahkan pada pernyataan: Tidak meminum khamar (alkohol atau arak) dengan tidak menasehati teman anda yang suka mabuk- mabukan karena menasehati orang yang mabuk tidak ada gunanya. Dari 32 responden diketahui 1 orang siswa memilih a, 5 orang siswa memilih b, 1 orang siswa memilih c, 18 orang siswa memilih d dan 7 orang siswa memilih e. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah (1x1) + (5x2) + (1x3) + (18x4) + (7x5) : 32 = 3,78. Nilai tersebut termasuk ke dalam kualifikasi tinggi, karena

berada pada rentang 3,40 – 4,19.

Dari 4 pernyataan di atas, jika dihitung secara keseluruhan diperoleh angka rata-rata: (4,03 + 4,25 + 2,97 + 3,78) : 4 = 3,76. Angka tersebut menunjukkan kualifikasi tinggi, karena berada pada rentang 3,40 – 4,19. Dengan demikian dapat diint*erpretasikan* bahwa upaya mereka dalam mengantisipasi dekadensi moral yang berkenaan dengan tidak meminum khamar (alkohol atau arak) adalah tinggi.

4) Tidak melakukan perbuatan yang akan disesali

Pada sub indikator ini diajukan 5 item pernyataan, yaitu no 13 sampai

17. Item no 13 diarahkan pada pernyataan: Tidak melakukan perbuatan yang akan disesali dengan terlibat dengan perjudian agar mudah dan menyenangkan dalam mencari uang. Diketahui 1 orang siswa memilih a, 5 orang siswa memilih b, 1 orang siswa memilih c, 18 orang siswa memilih d dan 7 orang siswa memilih e. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah (1x1) + (1x2) + (4x3) + (20x4) + (6x5) : 32 = 3,91. Nilai tersebut termasuk ke dalam kualifikasi tinggi, karena berada pada rentang 3,40 – 4,19.

Item no 14 diarahkan pada pernyataan: Tidak melakukan perbuatan yang akan disesali dengan terlibat dengan membutuhkan seorang pacar dalam kehidupan. Dari 32 responden diketahui 2 orang siswa memilih b, 2 orang siswa memilih c, 16 orang siswa memilih d, dan 12 orang siswa

memilih e. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah (2x2) + (2x3) + (16x4) + (12x5) : 32 = 4,19. Nilai tersebut termasuk ke dalam kualifikasi tinggi, karena berada pada rentang 3,40 – 4,19.

Item no 15 diarahkan pada pernyataan: Tidak melakukan perbuatan yang akan disesali dengan terlibat dengan menyetujui perilaku remaja yang melakukan seks bebas bahkan sampai hamil di luar nikah hanya untuk kesenangan mereka semata. Dari 32 responden diketahui 1 orang siswa memilih b, 15 orang siswa memilih c, 12 orang siswa memilih d, dan 4 orang siswa memilih e. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah (1x2) + (15x3) + (12x4) + (4x5) : 32 = 3,59. Nilai tersebut termasuk ke dalam kualifikasi tinggi, karena berada pada rentang 3,40 – 4,19.

Item no 16 diarahkan pada pernyataan: Tidak melakukan perbuatan yang akan disesali dengan terlibat dengan suka merokok dan kecanduan rokok. Dari 32 responden diketahui 8 orang siswa memilih b, 5 orang siswa memilih c, 7 orang siswa memilih d, dan 12 orang siswa memilih e. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah (8x2) + (5x3) + (7x4) + (12x5) : 32 = 3,72. Nilai tersebut termasuk ke dalam kualifikasi tinggi, karena berada pada rentang 3,40 – 4,19.

Item no 17 diarahkan pada pernyataan: Tidak melakukan perbuatan yang akan disesali dengan terlibat dengan suka kebut-kebutan ketika mengendarai sepeda motor. Dari 32 responden diketahui 1 orang siswa memilih c, 12 orang siswa memilih d, dan 19 orang siswa memilih e. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah (1x3) + (12x4) + (19x5) : 32 = 4,56. Nilai tersebut termasuk ke dalam kualifikasi sangat tinggi, karena berada pada rentang 4,20 – 5,00.

Dari 5 pernyataan di atas, jika dihitung secara keseluruhan diperoleh angka rata-rata: (3,91 + 4,19 + 3,59 + 3,72 + 4,56) : 5 = 3,99. Angka tersebut menunjukkan kualifikasi tinggi, karena berada pada rentang 3,40 – 4,19. Dengan demikian dapat diint*erpretasikan* bahwa upaya mereka dalam mengantisipasi dekadensi moral yang berkenaan dengan tidak melakukan perbuatan yang akan disesali adalah tinggi.

5) Mempererat persaudaraan dan tidak berburuk sangka

Pada sub indikator ini diajukan 4 item pernyataan, yaitu no 18 sampai

21. Item no 18 diarahkan pada pernyataan: Mempererat persaudaraan dan tidak berburuk sangka dengan memperhatikan, menanggapi dan turut membantu memecahkan masalah teman atau anggota keluarga yang sedang menghadapi masalah. Dari 32 responden diketahui 13 orang siswa memilih a, 11 orang siswa memilih b, 7 orang siswa memilih c, dan 1 orang siswa memilih d. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah (13x5) + (11x4) + (7x3) +

(1x2) : 32 = 4,13. Nilai tersebut termasuk ke dalam kualifikasi tinggi, karena berada pada rentang 3,40 – 4,19.

Item no 19 diarahkan pada pernyataan: Mempererat persaudaraan dan tidak berburuk sangka dengan berusaha memaafkan kesalahan teman. Dari

32 responden diketahui 13 orang siswa memilih b, dan 19 orang siswa memilih c. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah (13x4) + (19x3) : 32 = 3,41. Nilai tersebut termasuk ke dalam kualifikasi tinggi, karena berada pada rentang 3,40 – 4,19.

Item no 20 diarahkan pada pernyataan: Mempererat persaudaraan dan tidak berburuk sangka dengan mengakui kesalahan ketika telah berbuat suatu kesalahan. Dari 32 responden diketahui 7 orang siswa memilih a, 20 orang siswa memilih b, 3 orang siswa memilih c, dan 2 orang siswa memilih d. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah (7x5) + (20x4) + (3x3) + (2x2) : 32 =

4,00. Nilai tersebut termasuk ke dalam kualifikasi tinggi, karena berada pada rentang 3,40 – 4,19.

Item no 21 diarahkan pada pernyataan: Mempererat persaudaraan dan tidak berburuk sangka dengan mengadukan masalah dan meminta pandangan tentang permasalahan yang dihadapi kepada ayah, ibu, saudara atau sahabat karib. Dari 32 responden diketahui 7 orang siswa memilih a, 22 orang siswa memilih b, dan 3 orang siswa memilih c. Nilai rata-rata yang diperoleh

adalah (7x5) + (22x4) + (3x3) : 32 = 4,13. Nilai tersebut termasuk ke dalam kualifikasi tinggi, karena berada pada rentang 3,40 – 4,19.

Dari 4 pernyataan di atas, jika dihitung secara keseluruhan diperoleh angka rata-rata: (4,13 + 3,41 + 4,00 + 4,13) : 4 = 3,92. Angka tersebut menunjukkan kualifikasi tinggi, karena berada pada rentang 3,40 – 4,19. Dengan demikian dapat diint*erpretasikan* bahwa upaya mereka dalam

mengantisipasi dekadensi moral yang berkenaan dengan mempererat

persaudaraan dan tidak berburuk sangka adalah tinggi.

6) Melaksanakan amal shaleh

Pada sub indikator ini diajukan 4 item pernyataan, yaitu no 22 sampai

25. Item no 22 diarahkan pada pernyataan: Melaksanakan amal shaleh dengan berusaha memisahkan teman anda yang sedang berkelahi. Dari 32 responden diketahui 9 orang siswa memilih a, 13 orang siswa memilih b, dan

10 orang siswa memilih c. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah (9x5) + (13x4) + (5x3) :32 = 3,50. Nilai tersebut termasuk ke dalam kualifikasi tinggi, karena berada pada rentang 3,40 – 4,19.

Item no 23 diarahkan pada pernyataan: Melaksanakan amal shaleh dengan berusaha menolong orang yang membutuhkan bantuan. Dari 32 responden diketahui 5 orang siswa memilih a, 14 orang siswa memilih b, 2 orang siswa memilih c, 1 orang siswa memilih d, dan 10 orang siswa

memilih e. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah (5x5) + (14x4) + (2x3) + (1x2) + (10x1) : 32 = 3,09. Nilai tersebut termasuk kualifikasi sedang karena terdapat pada rentang 2,60 – 3,39.

Item no 24 diarahkan pada pernyataan: Melaksanakan amal shaleh dengan meluangkan waktu untuk tadarrus al-qur’an. Dari 32 responden diketahui 3 orang siswa memilih a, 26 orang siswa memilih b, 2 orang siswa memilih c, dan 1 orang siswa memilih d. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah (3x5) + (26x4) + (2x3) + (1x2) : 32 = 3,97. Nilai tersebut termasuk ke dalam kualifikasi tinggi, karena berada pada rentang 3,40 – 4,19.

Item no 25 diarahkan pada pernyataan: Melaksanakan amal shaleh dengan berusaha menjenguk teman yang sakit. Dari 32 responden diketahui

3 orang siswa memilih a, 7 orang siswa memilih b, 20 orang siswa memilih c, dan 2 orang siswa memilih d. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah (3x5) + (7x4) + (20x3) + (2x2) : 32 = 3,34. Nilai tersebut termasuk kualifikasi sedang karena terdapat pada rentang 2,60 – 3,39.

Dari 4 pernyataan di atas, jika dihitung secara keseluruhan diperoleh angka rata-rata: (3,50 + 3,09 + 3,97 + 3,34) : 4 = 3,48. Angka tersebut menunjukkan kualifikasi tinggi, karena berada pada rentang 3,40 – 4,19. Dengan demikian dapat diint*erpretasikan* bahwa upaya mereka dalam mengantisipasi dekadensi moral yang berkenaan dengan melaksanakan amal shaleh adalah tinggi.

7) Menghindari diri dari perbuatan ujub, riya, takabur dan hasad

Pada sub indikator ini diajukan 5 item pernyataan, yaitu no 26 sampai

30. Item no 26 diarahkan pada pernyataan: Menghindari diri dari perbuatan ujub, riya, takabur dan hasad dengan mengeluarkan kata-kata yang menyakiti perasaan orang lain. Dari 32 responden diketahui 12 orang siswa memilih c,

11 orang siswa memilih d, dan 9 orang siswa memilih e. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah (12x3) + (11x4) + (9x5) : 32 = 3,91. Nilai tersebut termasuk ke dalam kualifikasi tinggi, karena berada pada rentang 3,40 – 4,19.

Item no 27 diarahkan pada pernyataan: Menghindari diri dari

perbuatan ujub, riya, takabur dan hasad dengan memperlihatkan perilaku yang membuat orang lain tersinggung. Dari 32 responden diketahui 13 orang siswa memilih c, 15 orang siswa memilih d, dan 4 orang siswa memilih e. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah (13x3) + (15x4) + (4x5) : 32 = 3,72. Nilai tersebut termasuk ke dalam kualifikasi tinggi, karena berada pada rentang 3,40 – 4,19.

Item no 28 diarahkan pada pernyataan: Menghindari diri dari perbuatan ujub, riya, takabur dan hasad dengan ikut menyumbang kepada korban bencana alam jika disaksikan banyak orang. Dari 32 responden diketahui 5 orang siswa memilih b, 10 orang siswa memilih c, 15 orang

siswa memilih d, dan 2 orang siswa memilih e. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah (5x2) + (10x3) + (15x4) + (2x5) : 32 = 3,44. Nilai tersebut termasuk ke dalam kualifikasi tinggi, karena berada pada rentang 3,40 – 4,19.

Item no 29 diarahkan pada pernyataan: Menghindari diri dari perbuatan ujub, riya, takabur dan hasad dengan menganggap teman anda tidak ada apa-apanya dibanding anda. Dari 32 responden diketahui 1 orang siswa memilih a, 3 orang siswa memilih b, 1 orang siswa memilih c, 9 orang siswa memilih d, dan 18 orang siswa memilih e. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah (1x1) + (3x2) + (1x3) + (9x4) + (18x5) : 32 = 4,25. Nilai tersebut termasuk kualifikasi sangat tinggi karena terdapat pada rentang 4,20

– 5,00.

Item no 30 diarahkan pada pernyataan: Menghindari diri dari perbuatan ujub, riya, takabur dan hasad dengan memamerkan harta anda pada semua orang. Dari 32 responden diketahui 1 orang siswa memilih b, 3 orang siswa memilih c, 20 orang siswa memilih d, dan 8 orang siswa memilih e. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah (1x2) + (3x3) + (20x4) + (8x5) : 32 = 4,09. Nilai tersebut termasuk ke dalam kualifikasi tinggi, karena berada pada rentang 3,40 – 4,19.

Dari 5 pernyataan di atas, jika dihitung secara keseluruhan diperoleh angka rata-rata: (3,91 + 3,72 + 3,44 + 4,25 + 4,09) : 5 = 3,88. Angka tersebut menunjukkan kualifikasi tinggi, karena berada pada rentang 3,40 – 4,19. Dengan demikian dapat diint*erpretasikan* bahwa upaya mereka dalam mengantisipasi dekadensi moral yang berkenaan dengan menghindari diri dari perbuatan ujub, riya, takabur dan hasad adalah tinggi.

2. Analisis Seluruh Variabel Y

a. Uji Normalitas

Setelah diadakan perhitungan rata-rata item, perlu dikatakan uji normalitas untuk menentukan normal tidaknya distribusi frekuensi data variabel Y. Berdasarkan hasil perhitungan, ternyata diketahui

harga

*chi* 2 hitung (��2 hitung) adalah 3,17 dan harga

*chi* 2

tabel (��2 tabel)

adalah 7,815. Maka

*chi* 2

hitung <

*chi* 2 tabel. Dengan demikian

frekuensi nilai variabel X adalah berdistribusi normal. Perhitungan tentang uji normalitas untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran.

b. Kualifikasi Variabel Y

Berdasarkan hasil penyebaran 30 item pernyataan yang berupa angket kepada 32 orang siswa SMAN 1 Cimalaka yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pendalaman Agama Islam (PAI) sebagai populasinya, diperoleh rata-rata dari upaya mereka dalam mengantidipasi dekadensi moral sebagai berikut: (4,40 + 4,07 + 3,76 + 3,99 + 3,92 + 3,48 + 3,88) : 7= 3,93.

Nilai tersebut termasuk ke dalam kualifikasi tinggi, karena berada pada rentang 3,40 – 4,19. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa partisipasi siswa pada kegiatan ekstrakurikuler Pendalaman Agama Islam (PAI) adalah tinggi.

**Realitas Partisipasi Siswa pada Kegiatan Ekstrakurikuler Pendalaman Agama Islam (PAI) Hubungannya dengan Upaya Mereka Mengantisipasi Dekadensi Moral.**

Langkah selanjutnya dalam penelitian ini akan mengukur ada atau

tidak adanya hubungan antara partisipasi siswa pada kegiatan ekstrakurikuler Pendalaman Agama Islam (PAI) dengan upaya mereka mengantisipasi dekadensi moral. Data diperoleh dari variabel hasil penyebaran angket. Dari hasil perhitungan uji normalitas terhadap data kedua variabel yang diteliti tersebut, keduanya berdistribusi normal. Sedangkan untuk analisis korelasi diperlukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Analisis Regresi

Analisis regresi ini dimaksudkan untuk mengetahui bentuk hubungan antara partisipasi siswa pada kegiatan ekstrakurikuler Pendalaman Agama Islam (PAI) dengan upaya mereka mengantisipasi dekadensi moral. Dari hasil perhitungan terhadap pasangan variabel X dan variabel Y diperoleh a =

^

85,07 dan b = 0,29, sehingga diperoleh persamaan linier regresinya adalah *Y*

= 85,07 + 0,29X. Model regresi tersebut menunjukkan bahwa bila terjadi

peningkatan satu poin X, maka akan diikuti oleh peningkatan skor Y sebesar

0,29X pada konstanta 85,07. Selain itu juga diperoleh harga Fhitung = 0,94 dan Ftabel = 2,77. Dengan demikian, Fhitung< Ftabel, maka kesimpulannya regresi linier.

2. Analisis Korelasi

Hasil dari perhitungan koefisien korelasi (sebagaimana terlampir) diperoleh harga r = 0,57. Nilai tersebut berada pada interval 0,40 – 0,599, sehingga termasuk ke dalam kategori sedang/cukup. Jadi dapat disimpulkan bahwa hubungan antara partisipasi siswa pada kegiatan ekstrakurikuler Pendalaman Agama Islam (PAI) dengan upaya mereka mengantisipasi dekadensi moral berkorelasi sedang/cukup.

3. Identifikasi Tinggi Rendahnya Koefisien Korelasi

Setelah diketahui harga koefisien korelasi (r) yaitu sebesar, kemudian diperoleh harga ttabel = 1,697 dan thitung = 3,81. Sehingga thitung > ttabel. Dengan demikian hipotesis nolnya (Ho) yang menyatakan tidak ada hubungan antara partisipasi siswa pada kegiatan ekstrakurikuler Pendalaman Agama Islam (PAI) dengan upaya mereka mengantisipasi dekadensi moral ditolak. Sedangkan hipotesis kerjanya (Ha) yang menyatakan adanya hubungan

antara partisipasi siswa pada kegiatan ekstrakurikuler Pendalaman Agama Islam (PAI) dengan upaya mereka mengantisipasi dekadensi moral diterima. Karena koefisien korelasinya positif dan searah. Sehingga diduga semakin baik partisipasi siswa pada kegiatan ekstrakurikuler Pendalaman Agama Islam (PAI), maka semakin baik pula upaya mereka mengantisipasi dekadensi moral.

4. Penentuan Besarnya Pengaruh antara Variabel X terhadap Variabel Y Berdasarkan hasil perhitungan, maka dapat diketahui bahwa pengaruh variabel X (partisipasi siswa pada kegiatan ekstrakurikuler Pendalaman Agama Islam (PAI)) terhadap variabel Y (upaya mereka mengantisipasi dekadensi moral) sebesar 32,49%. Dengan demikian selain dari faktor partisipasi siswa pada kegiatan ekstrakurikuler Pendalaman Agama Islam (PAI), ternyata masih ada 67,51% faktor lain yang dapat

mempengaruhi upaya mereka mengantisipasi dekadensi moral.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian partisipasi siswa pada kegiatan

ekstrakurikuler Pendalaman Agama Islam (PAI) hubungannya dengan upaya siswa mengantisipasi dekadensi moral (penelitian terhadap siswa SMAN 1

Cimalaka Sumedang) dapat diambil simpulan bahwa Partisipasi siswa pada kegiatan ekstrakurikuler Pendalaman Agama Islam (PAI) yang diselenggarakan oleh SMAN 1 Cimalaka yaitu berkualifikasi tinggi dengan nilai rata-rata 3,88 yang berada pada rentang 3,40 – 4,19. Upaya siswa dalam mengantisipasi dekadensi moral yaitu berkualifikasi tinggi dengan nilai rata- rata 3,93 yang berada pada rentang 3,40 – 4,19. Hubungan antara partisipasi siswa pada kegiatan ekstrakurikuler PAI dengan upaya siswa mengantisipasi dekadensi moral adalah positif dan cukup signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan angka koefisien 0,57 yang berada pada rentang 0,40 – 0,599. Hal tersebut juga menunjukkan bahwa kontribusi partisipasi siswa pada kegiatan ekstrakurikuler PAI terhadap upaya siswa mengantisipasi dekadensi moral adalah sebesar 32,49%, sementara 67,51% merupakan kontribusi dari faktor lain yang mempengaruhi upaya siswa mengantisipasi dekadensi moral. Simpulan tersebut juga dapat dinyatakan dengan semakin tinggi partisipasi siswa pada kegiatan ekstrakurikuler PAI akan semakin tinggi pula upaya siswa mengantisipasi dekadensi moral, begitupun sebaliknya.

**REFERENSI**

A. Hasan Gaos dan Wildan Baihaqi. (2009). *Psikologi Agama*. Kati Berkat

Press: Bandung.

Elyzabeth B. Hurlock. (1980).*Psikologi perkembangan.* Erlangga: Jakarta.

Muhaimin. (2001). *Paradigma Pendidikan Islam*. PT. Remaja Rosda Karya: Bandung.

*PERATURAN PEMERINTAH* REPUBLIK INDONESIA. Nomor *55 tahun*

*2007*. Tentang. Pendidikan agama dan pendidikan keagamaan.

*Undang-Undang* Nomor 20 Tahun *2003*,. Tentang *Sistem Pendidikan*

*Nasional*, Jakarta: Depdiknas.